

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan penelitian data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti berikut ini:

1. Gambaran tingkat Gaya Belajar diukur per dimensi sesuai indikator-indikatornya. Ada tiga dimensi Gaya Belajar, yaitu Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik. Masing-masing dimensi Gaya Belajar diukur oleh 5 indikator. Ketiga dimensi Gaya Belajar tersebut dimiliki oleh siswa. Namun, gaya belajar visual menjadi gaya belajar yang paling dominan dimiliki oleh Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung. Penerapan Gaya Belajar oleh siswa masih berada pada kategori sedang.
2. Gambaran tingkat Kecerdasan Intelektual diukur oleh 6 indikator. Tingkat Kecerdasan Intelektual Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Pasundan 3 Bandung dipersepsikan sedang.
3. Gambaran tingkat Prestasi Belajar diukur oleh nilai rata-rata harian, UTS, dan UAS yang diakumulasikan oleh guru mata pelajaran Kearsipan hingga menjadi Nilai Akhir. Tingkat Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung berada pada kategori sedang.
4. Gaya Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung.
5. Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung.
6. Gaya Belajar dan Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung.

1.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, berikut ini beberapa saran dari peneliti yang kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait atas hasil penelitian. Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti, yaitu:

a. Bagi Siswa

1. Demi memudahkan siswa dalam belajar, hendaknya siswa mengetahui gaya belajar seperti apa yang sesuai dengan kepribadiannya. Gaya belajar masing-masing siswa dapat dilihat pada lampiran penelitian ini. Setelah mengetahui gaya belajarnya, sebaiknya siswa mencoba menerapkan strategi belajar seperti berikut ini sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

a. Gaya Belajar Visual

Untuk siswa yang teridentifikasi memiliki gaya belajar visual, maka dapat melakukan hal-hal berikut ini:

- 1) Memanfaatkan teknologi komunikasi yang banyak berkembang saat ini, contohnya Youtube atau aplikasi-aplikasi berbasis video lainnya untuk menonton konten pendidikan dan pembelajaran yang memutarakan berbagai macam pembahasan materi pelajaran di sekolah.
- 2) Tidak perlu terlalu memperhatikan penampilan guru supaya fokus dan konsentrasi belajar tidak salah arah.
- 3) Tulislah setiap bagian dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan rapi dan susunlah tulisan tersebut secara sistematis.
- 4) Warnailah tulisan-tulisan atau catatan yang dianggap penting dengan pensil warna, stabilo, atau pewarna kertas lainnya.
- 5) Buatlah *main map* yang berisi materi pelajaran sekreatif mungkin.
- 6) Biasakan untuk selalu membaca buku, dalam hal ini buku yang berkaitan dengan materi pelajaran.

b) Gaya Belajar Auditorial

Untuk siswa yang teridentifikasi memiliki gaya belajar auditorial, maka dapat melakukan hal-hal berikut ini:

- 1) Perhatikan dan dengar baik-baik apa saja yang disampaikan oleh guru ketika mengajar
- 2) Coba untuk lebih sering berdiskusi dengan guru atau teman terkait materi pelajaran atau hal-hal lainnya seperti tugas yang sulit agar dapat lebih mudah memahami atau memecahkan persoalan dalam belajar.
- 3) Coba untuk latihan berbicara sendiri di depan cermin ketika belajar atau menghafal materi pelajaran.
- 4) Putarlah musik klasik atau nada instrument untuk menemani belajar.
- 5) Belajarlah di tempat yang kondusif, supaya tidak terganggu oleh keributan.
- 6) Dapat juga belajar dengan menggunakan bantuan audio atau *tape recorder* untuk merekam dan mendengarkan kembali rekaman suara yang berisi penjelasan materi pelajaran. Rekaman tersebut bisa berasal dari rekaman suara sendiri atau dari media lain.

c) Gaya Belajar Kinestetik

Untuk siswa yang teridentifikasi memiliki gaya belajar kinestetik, maka dapat melakukan hal-hal berikut ini:

- 1) Gunakanlah gerakan tubuh, seperti gerakan tangan atau berjalan-jalan kecil ketika menghafal pelajaran.
- 2) Praktikkanlah kembali di rumah secara mandiri materi pelajaran yang telah dipraktikkan di sekolah.
- 3) Gunakanlah jari sebagai penunjuk ketika membaca.
- 4) Manfaatkan kesempatan yang diberikan oleh guru ketika meminta untuk mendemonstrasikan materi pelajarannya.

5) Jangan membiarkan orang lain merapikan buku-buku dan alat-alat belajar tanpa sepengetahuanmu.

1. Ada beberapa cara yang dapat dicoba oleh siswa untuk meningkatkan kecerdasan intelektualnya, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Lebih giat belajar
- 2) Buatlah jadwal belajar beserta manajemen waktunya
- 3) Lebih banyak membaca buku
- 4) Terapkan disiplin dalam diri
- 5) Makan makanan yang bergizi
- 6) Berolahraga dengan teratur

b. Bagi Guru

- 1) Guru hendaknya dapat lebih memaksimalkan fasilitas dan media pembelajaran yang tersedia, dan menggunakannya secara bergantian demi mendukung gaya belajar siswa.
- 2) Guru hendaknya dapat lebih memberikan kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugasnya sesuai cara atau gaya belajarnya masing-masing.
- 3) Guru hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bermacam-macam secara bergantian agar siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dapat paham secara merata tentang materi pelajaran yang disampaikan, dan berminat untuk belajar lebih lanjut.
- 4) Guru hendaknya mengajar dengan lebih perlahan demi menyesuaikan kemampuan daya tangkap siswa yang dipersepsikan sedang dalam hasil pengolahan skor tanggapan responden dalam kuesioner.
- 5) Guru Bimbingan Konseling dapat membimbing siswa lebih rutin guna mengetahui kondisinya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual.
- 6) Guru dapat lebih menegakkan disiplin di sekolah, baik pada guru lainnya maupun pada siswa demi mencapai prestasi yang lebih tinggi di bidang akademik maupun non akademik.